

Dosen Ilmu Politik Unimal Bekali Kapasitas Pengawasan Pemilu 2024 Di Gayo Lues



Ist

UNIMALNEWS| Blangkejeren-Pengawasan partisipatif satu keniscayaan menghadapi sejumlah tantangan menuju Pemilu 14 Februari 2024. Panwaslih sebagai lembaga pengawas pemilu agar berupaya maksimal mendorong partisipasi aktif berbasis tokoh masyarakat.

"Ini penting untuk mengantisipasi maraknya politik uang dan berbagai modus operasi uang dilakukan peserta pemilu".

Hal tersebut disampaikan Taufik Abdullah, Dosen Ilmu Politik Universitas Malikussaleh, pada "Rapat Pengawasan Pencalonan Presiden Dan Wakil Presiden Serta Anggota DPR, DPD dan DPRD yang diadakan di Aula Kantor Panwascam Blangkejeren, Kamis (12/10/2023).

Disamping itu, perlunya pengawasan partisipatif agar aparaturnya bersikap netral pada pemilu mendatang. Aparatur gampong perlu diingatkan agar tidak terjebak dengan strategi pemenangan caleg atau partai tertentu, karena konsekwensi hukumnya jelas dan tegas.

Taufik dihadapan peserta rapat internal yang dihadiri Komisioner, Pengawas Kecamatan dan Gampong, serta Pengawai/Staf Panwaslih Gayo Lues mengingatkan tantangan masifnya politik uang dan penglibatan aparaturnya pada pemilu mendatang.

Selain menyoal politik uang dan netralitas aparaturnya, Taufik juga memaparkan potensi pelanggaran pada setiap tahapan dan jadwal kampanye sampai proses rekapitulasi perhitungan suara.

Dalam upaya menjamin integritas pengawasan, taufik menyebutkan, sudah seharusnya panwascam melakukan simulasi pemetaan potensi kerawanan dan pelanggaran berdasarkan daerah pemilihan, sehingga ketika masalah mengemuka akan lebih siap menghadapi situasi yang ada", ujar Taufik.

Sementara itu, kegiatan koordinasi bersama partai politik berlangsung di Aula Kantor Panwaslih Gayo. Naidi Faisal, (Komisioner Divisi Penyelesaian Sengketa Panwaslih Aceh 2019-2023) membekali peserta tentang tantangan dan problematika partai politik menghadapi Pemilu 2024. Sebagai pembicara utama, dosen ilmu politik Universitas Malikussaleh ini mengingatkan komitmen partai politik untuk menghadirkan kondisi sosial yang kondusif agar pemilu berjalan tertib dan legitimed.

Lanjutnya, kultur Masyarakat Gayo memiliki ciri khas, budaya, adat-istiadat, dan cinta damai, jangan sampai rusak oleh perilaku partai politik yang menghalalkan segala cara.

"Kompetensi yang sehat dan berkualitas pada akhirnya akan melahirkan keterwakilan yang mampuni. Legitimasi pemerintahan, berubah dan majunya suatu daerah sangat ditopang oleh kultur masyarakatnya",

Tanggal: 13 October 2023

Post by: [Mukhlis](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Fisipol Unimal](#),